

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu hal yang sangat penting dalam penyusunan laporan penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran pada suatu ilmu yang akan diselidiki oleh peneliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah meneliti suatu masalah yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang sudah di lidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.

Tempat penelitian ini adalah MTs Islamic Centre Bae Kudus, dimana peneliti mendapat pandangan terhadap gejala objektif yang sesuai tema judul penelitian tersebut.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs Islamic Centre Bae Kudus peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Penelitian ini dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁴⁸ Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.⁴⁹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

3. ⁴⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.

⁴⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 26

B. Setting penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah tsanawiyah Islamic Centre yang terletak di jalan raya conge, ngembalrejo, kecamatan bae, kabupaten kudos, sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah semester genap pada tahun 2022/2023.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre conge desa ngembalrejo kecamatan bae, kabupaten kudos.

D. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, dan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Tindakan dan kata-kata yang diteliti merupakan sumber paling utama. Data utama dicatat dalam catatan tertulis dan pengambilan gambar.

Dalam penelitian di MTs Islamic Centre Bae Kudus, sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian adalah 1. kepala sekolah MTs Islamic Centre Bae Kudus, yaitu berkaitan dengan informasi tentang kurikulum, lalu model pembelajaran *numbered head together*, penerapan model *numbered head together* di MTs Islamic Centre Bae Kudus, 2. guru akidah ahlak yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diteliti menggali informasi tentang strategi, metode dan evaluasi pada model pembelajaran *numbered head together* di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

a. Wawancara/Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁰

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 186.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara Informal artinya pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan terwawancara.⁵¹ Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok yang dirumuskan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu dengan wawancara yang terstruktur dan pedoman wawancara yang tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya mencakup garis besar hal-hal yang akan ditanyakan. Sedangkan pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur yaitu pertama-tama peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang telah disiapkan kemudian pertanyaannya satu persatu diperdalam untuk menggali lebih dalam informasi lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵²

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non berperanserta (*non participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵³

peneliti nantinya terjun secara langsung atau ikut serta dalam proses pembelajaran, sehingga dengan ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara jelas bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *numbered head together* pada mata pelajaran Aqidah Ahlak kelas VIII dengan pembelajaran

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 76

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

konvensional pada mata pelajaran Aqidah Ahlak kelas VIII terhadap motivasi belajar siswa di MTs Islamic Centre Bae Kudus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Data ini dapat diperoleh dari kepala madrasah, bagian tata usaha ataupun karyawan dan pihak-pihak sekolah yang lain yang berhubungan dengan hal kemadrasahan.

F. Pengujian keabsahan data

Penelitian kualitatif dapat mencapai hasil yang baik apabila dalam keabsahan data dan kredibilitas (kepercayaan) memiliki nilai yang tinggi. Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti juga menggunakan triangulasi dengan sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁵

Teknik triangulasi ini digunakan dalam mengecek data-data proses implementasi model pembelajaran *numbered head together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah Ahlak di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dilakukan untuk mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh. Proses triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru Aqidah Ahlak kelas VIII, dimana melalui proses triangulasi tersebut akan menghasilkan data yang sama atau berbeda yang kemudian diolah menjadi deskripsi. Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

⁵⁴ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), h. 89.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 330.

1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah suatu proses pengecekan berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, yaitu dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *numbered head together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah ahlak yang dilakukan dengan sumber primer berasal dari informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru Aqidah Ahlak kelas VIII, kemudian disesuaikan dengan sumber sekunder yang didapatkan baik dari buku, jurnal, profil MTs Islamic Centre, dan data lain, sebagai pelengkap sumber primer yang telah diperoleh.

2. **Triangulasi Teknik**

Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek data dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda, hal ini untuk membuktikan data mana yang benar atau semuanya benar. Misalnya, dalam data hasil wawancara, kemudian dicocokkan lagi dengan hasil observasi atau dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data implementasi model pembelajaran *numbered head together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah ahlak yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa informan disesuaikan dan dilakukan pengecekan dengan hasil observasi untuk memperoleh data yang akurat.

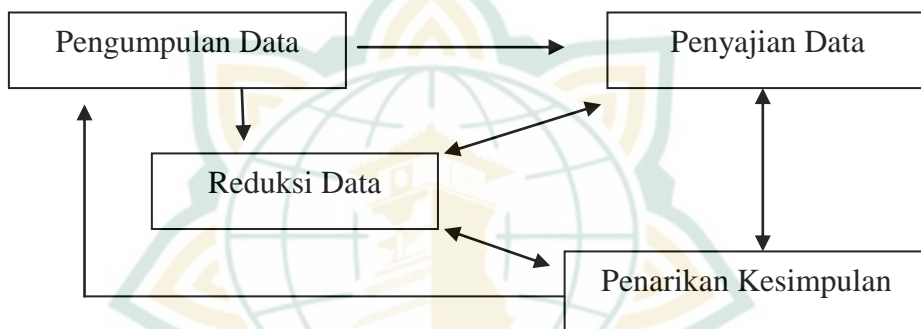
3. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk mengetahui keabsahan data. Pada triangulasi waktu ini, peneliti mengkomunikasikan mengenai waktu terlebih dahulu kepada subyek penelitian yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di MTs Islamic Centre Bae Kudus dilakukan kurang lebih 4 minggu, dengan berbagai kegiatan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal, 10 Mei 2023 sampai tanggal, 10 Juni 2023.

G. Teknik analisis data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data bermaksud untuk menyusun data dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.⁵⁶

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti maka teknik analisis data yang diperlukan sebagai berikut mengacu pada beberapa tahapan:



Gambar 3.1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

- (1) Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara terhadap informan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang maksimal.
- (2) Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dari catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.
- (3) Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif dengan tujuan memperdalam pemahaman penelitian terhadap informasi.
- (4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan cara melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan.⁵⁷

⁵⁶ Basrowi&Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. Hlm: 91

⁵⁷ Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm 335.